

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field research*), yang bersifat deskriptif yang menggambarkan dan mengumpulkan informasi keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan.¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan analisis proses dari penelitian secara jelas yang berkaitan dengan fenomena yang dihadapi di lapangan dan dapat mengetahui regulasi diri aktivis mahasiswa dalam kegiatan UKM UIN Imam Bonjol Padang, dikaitkan dengan kegiatan studi.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik dan analisis data relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²

Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang satu fenomena

¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) h, 234

² Satori dan Komariah, *Metode Peneliian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) H, 25

fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif.³

Penelitian ini menggunakan metodologi yang bersifat deskriptif, penulis bernaksud ingin menggambarkan keadaan yang terjadi dlapangan tentang pendekatan preventif bimbingan dan konseling dalam regulasi diri aktivis mahasiswa unit kegiatan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus UIN Imam Bonjol Padang yaitu pada Mahasiswa yang ikut Unit Kegiatan Mahasiswa pada Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Aktivis organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dalam penelitian ini, subjek ditetapkan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Pertimbangannya antara lain yaitu:

1. Nilainya yang paling rendah B
2. *Cum Laude* 3,50

³ Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014) h, 329

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2012) h. 53-54

3. Mahasiswa SI tamat 4 tahun atau 3,5 tahun dan D3 3 tahun atau 2,5 tahun.⁵
4. Terlibat secara aktif dan mendapatkan penghargaan seperti: SK dan berada pada struktur organisasi.

Hal yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Aktivistis organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2014, 2015 dan 2016. Untuk memperkuat informasi mengenai regulasi diri dan peneliti juga melakukan wawancara dengan aktivis organisasi untuk memperkuat informasi mengenai regulasi diri aktivis mahasiswa UKM UIN Imam Bonjol Padang.

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan atau serta dipengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.⁶ Kemudian Lincoln dan Guba Mengklasifikasikan observasi dengan tiga cara: *pertama*, pengamat bertindak sebagai partisipasi atau non partisipan. *Kedua* observasi

⁵ Syafruddin, *Pedoman Akademik IAIN Imam Bonjol Padang*, (Padang: Imam Bonjol Padang Press, 2014) h, 28

⁶ Burhan, Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) h, 4

dapat dilakukan secara terang-terangan atau dengan penyamaran dihadapan responden. *Ketiga*, menyangkut latar belakang penelitian, observasi yang dilakukan secara alami atau dirancang melalui analog dengan wawancara terstruktur atau tidak terstruktur.⁷ Dalam hal ini dilakukan observasi langsung dan mengamati faktor-faktor, aspek-aspek, dan upaya mempertahankan regulasi diri Aktivis Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan informasi dengan tanya jawab secara langsung (bertatap muka) dengan informan. Wawancara memerlukan keterampilan tertentu dalam mengajukan pertanyaan dengan mengangkap jawaban informan dengan dicatat atau direkam. Diperlukan hubungan yang dekat dengan informan untuk memperoleh tanggapan yang simpatik dari informan.⁸ Wawancara dalam hal ini dilakukan terhadap Aktivis Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang untuk mengetahui bagaimana metakognitif, motivasi dan prilakunya. Kemudian untuk menguatkan observasi penulis juga melakukan wawancara kepada ketua masing-masing UKM.

⁷ Rossady, Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003) h, 33

⁸ Usman, Husain. *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h, 55

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk mempelajari dokumen yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti dengan bentuk data yang siap pakai yang telah dikumpulkan kemudian kemudian disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.⁹ Studi dokumentasi dilakukan dengan data-data prestasi belajar aktivis organisasi UIN Imam Bonjol Padang dan bagaimana nilai dan penghargaan yang didapatkan Aktivis Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan penulis menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h, 245

¹⁰ *Op. Cit*, h. 85

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiono merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.¹¹

Teknik pengolahan dan analisis data ini penulis menggunakan analisa data model Miles dan Hubermen. Miles dan Hubermen sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif da berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹²

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambara lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan

245 ¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitia kualitatif, kuantitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014) H,

¹² Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h 211

pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Berdasarkan beberapa teknik diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengolah dan menganalisis data dapat dilakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
- b. Mengkaji kembali data secara mendalam dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan analisis sajian data.

- c. Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

